**Japan**

Jepang yang saat ini dipimpin oleh Kaisar Akihito, merupakan salah satu kekuatan olahraga di Asia dan dunia. Negara maju di Asia Timur dengan jumlah penduduk 127,110,047 (sensus 2015) yang beribukota di Tokyo ini, merupakan satu-satunya peserta yang mampu menyabet lebih dari 20 medali emas secara konsisten, dalam setiap penyelenggaraan Asian Games. Jepang mengikuti Asian Games sejak pertama kali digelar di New Delhi 1951, dan tidak pernah absen hingga Incheon 2014. Jepang sendiri dua kali menjadi tuan rumah Asian Games, yaitu 1958 Asian Games III 1958 Tokyo dan Asian Games XII Hiroshima 1994. Prestasi terbaik Jepang adalah dalam Asian Games V Bangkok 1966, dengan raihan 78 emas, 53 perak, 33 perunggu.Sejak New Delhi 1951 hingga Bangkok 1978, Jepang selalu menjadi juara.Namun sejak New Delhi 1982, prestasi Jepang selalu dikalahkan China. Dalam Asian Games XVII Incheon 2014, Jepang menempati peringkat ketiga di bawah China dan Korea Selatan dengan perolehan 47 emas, 76 perak, 77 perunggu.

**Athlete**

* Mashu Baker

Mashu atau Matthew Baker adalah pejudo blasteran dari Ayah Amerika dan Ibu asli Jepang. Dia dilahirkan di Tokyo, Jepang, 25 September 1994. Orangtuanya bercerai saat dia kecil, Mashu kemudian dibesarkan oleh sang Ibu dan mulai berlatih judo sejak usia 7 tahun. Turun di kelas di bawah 90 kg, Baker sukses merebut medali emas Olimpiade Rio 2016. Setahun sebelumnya dia adalah peraih medali perunggu Kejuaraan Judo Dunia.

* Kaori Icho

Kaori Icho adalah legenda gulat putri dunia. Merebut medali emas dalam empat olimpiade berbeda bahkan menjadikan Icho sebagai satu-satunya atlet putri nomor individu yang mampu merebut medali emas dalam empat olimpiade berbeda. Icho kini berusia 32 tahun, lahir di Hachinohe 13 Juni 1984. Di final kelas 58 kg Olimpiade Rio 2016, secara dramatis dia menundukkan pegulat asal Rusia, Valeria Koblova, 3-2 setelah sempat tertinggal 1-2. Sukses ini membuat dia dianugerahi People’s Honour Award oleh Perdana Menteri Jepang, Shintaro Abe, 20 Oktober lalu.